

---

---

**PENGARUH KEPERIBADIAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN  
TERHADAP AKTIVITAS BERWIRAUSAHA MAHASISWA  
DI UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA JAKARTA**

**Doddy Astya Budy**

**Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta**

doddyastyabudy@yahoo.com

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of personality and entrepreneurship education on student entrepreneurship activities at Universitas Respati Indonesia (URINDO) either partially or simultan. Populasi in this research is the head of recipients of Creativity Program of Entrepreneurship Students (PKM-K) and Entrepreneurial Student Program (PMW) ) Funded in 2017 of 122 students and a sample of 55 students after being processed using the Slovin formula with a standard error of 10%. The approach used is quantitative analysis, using the primary data obtained from the questionnaire as a means of data collection and multiple regression analysis. The result of the research shows that personality and entrepreneurship education simultaneously have a positive and significant effect on student entrepreneurship activity at Universitas Respati Indonesia. Partially, personality has positive and significant influence, so entrepreneurship education has positive and significant effect to entrepreneurship activity. Suggestion given, the student should be more active in finding the source of entrepreneurship learning which is more relevant if entrepreneurship education that he received has not been able to influence his entrepreneurship activities, so that with more relevant entrepreneurship education can encourage the development of the business he runs.*

**Keywords:** *Personality, Entrepreneurship Education, Entrepreneurship Activities*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian dan pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia (URINDO), baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah ketua penerima dana Program Kreativitas mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang didanai pada tahun 2017 sebanyak 122 mahasiswa dan sampel sebanyak 55 mahasiswa setelah diolah dengan menggunakan rumus Slovin dengan standar error 10%. Pendekatan yang digunakan adalah analisis kuantitatif, dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari angket sebagai alat pengumpulan data dan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepribadian dan pendidikan kewirausahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia. Secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan, begitu pula Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha. Saran yang diberikan, mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari sumber belajar kewirausahaan yang lebih relevan apabila pendidikan kewirausahaan yang diterimanya dirasa belum dapat mempengaruhi aktivitas berwirausaha yang dijalankannya, sehingga dengan pendidikan kewirausahaan yang lebih relevan dapat mendorong perkembangan usaha yang dijalankannya.

**Kata Kunci:** Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Aktivitas Berwirausaha

---

---

## PENDAHULUAN

Masalah pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut berdampak pada masalah-masalah lain seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan persaingan global yang kian ketat, menuntut masyarakat khususnya yang berada pada usia produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada. Pada dasarnya pendidikan merupakan salah satu solusi yang cukup berperan dalam mengatasi berbagai masalah yang terjadi di Indonesia, khususnya yaitu masalah ketenaga kerjaan yang hingga kini masih menjadi tugas kita bersama. Pendidikan yang baik akan menciptakan sumber daya manusia yang dapat bersaing secara kompetitif. Namun dengan jumlah penduduk yang sangat tinggi, tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat bagi dunia kerja karena jumlah lapangan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah angkatan kerja, sehingga mengakibatkan banyaknya orang terdidik yang menganggur. Tingginya tingkat persaingan dalam dunia kerja menuntut masyarakat Indonesia untuk memiliki sejumlah kemampuan dan keterampilan yang tinggi agar mampu bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Angka lulusan perguruan tinggi yang setiap tahun bertambah jumlahnya, namun lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit. Pihak instansi dan swasta tidak dapat diharapkan sepenuhnya, karena jumlah permintaan dan yang ditawarkan dari tenaga kerja sudah tidak berimbang dengan jumlah angka lulusan serta daftar antrian para pencari kerja. Meningkatnya jumlah pengangguran tersebut disebabkan karena mulai sempitnya lapangan pekerjaan, sehingga menyebabkan semakin banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menganggur karena tingkat persaingan dalam melamar pekerjaan semakin tinggi.

Universitas Respati Indonesia sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di DKI Jakarta telah membekali para mahasiswa untuk menjadi wirausaha melalui mata kuliah Kewirausahaan pada beberapa program studi yang ada. Mahasiswa dibekali dengan teori-teori terkait ilmu kewirausahaan dan praktik kewirausahaan dengan menciptakan produk serta strategi pemasarannya. Dengan aktivitas tersebut, diharapkan para mahasiswa dapat memiliki semangat jiwa kewirausahaan agar dapat meminimalisir jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Selain dari aktivitas perkuliahan kewirausahaan, Universitas Respati Indonesia juga telah memberikan fasilitas permodalan mahasiswa yang ingin merintis usaha atau membutuhkan modal melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) adalah program prioritas Dikti yang pelaksanaannya didelegasikan kepada perguruan tinggi yang dimaksudkan untuk menjembatani mahasiswa memasuki dunia bisnis riil melalui fasilitas “*start up business*”

Salah satu tujuan program tersebut yaitu untuk memberikan kemudahan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan semangat *entrepreneursip* yang dimiliki. Selain Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), Universitas Respati Indonesia juga memfasilitasi mahasiswa untuk menggali kreativitasnya di bidang kewirausahaan melalui Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K). PKM-K bertujuan untuk menumbuh kembangkan semangat jiwa wirausaha bagi mahasiswa, serta sebagai wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan kreativitas terhadap bidang wirausaha melalui hibah dari Direktorat Pendidikan Tinggi (Dikti), jika usulannya lolos (Pedoman PMW URINDO, 2017).

Berdasarkan teori ekspektasi (harapan) yang dikembangkan oleh Lewin dan dilanjutkan oleh teori motivasi Vroom. Teori tersebut mendasarkan pemikirannya pada dua asumsi, yaitu (1) Manusia biasanya meletakkan nilai kepada sesuatu yang diharapkan dari hasil karyanya, oleh karena itu ia mempunyai urutan kesenangan

(*preference*) diantara sekian banyak hasil yang ia harapkan. Artinya ada sesuatu yang dia harapkan,(2) Selain mempertimbangkan hasil yang dicapai, juga mempertimbangkan keyakinan orang tersebut bahwa yang dikerjakannya itu akan memberikan sumbangan terhadap tercapainya tujuan yang diharapkan (Alma, 2011:93). Merujuk pada teori tersebut, pada dasarnya mahasiswa perlu merealisasikan ide ataupun konsep bisnis yang dimilikinya melalui program wirausaha yang sudah difasilitasi oleh pihak universitas. Program Mahasiswa Wirausaha dan Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan dapat menjadi alternatif yang dipilih mahasiswa untuk merealisasikan ide atau konsep wirausaha yang dimilikinya dalam bentuk aktivitas wirausaha. Yaumi (2011) menjelaskan bahwa teori aktivitas adalah seperangkat prinsip dasar yang merupakan sistem konseptual umum dan bukan suatu teori yang bersifat prediktif. Dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan terdiri atas tindakan berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek. Alma (2011:24) menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Beberapa pencapaian yang diharapkan terkait aktivitas berwirausaha berdasarkan Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Respati Indonesia. Tahun 2017 yaitu (1) meningkatnya pengetahuan kewirausahaan, (2) meningkatnya keterampilan berwirausaha, (3) terbentuknya jejaring bisnis, (4) kemampuan mengelola bisnis, (5) adanya perkembangan bisnis, (6) meningkatnya jangkauan pasar, (7) terkendalinya kelancaran *cash flow*, (8) meningkatnya jumlah dan kualitas tenaga kerja, (9) meningkatnya jumlah omzet dan aset, (10) meningkatnya jumlah dan variasi inventory. Untuk mencapai beberapa harapan di atas, Universitas Respati Indonesia berupaya memberikan peran sertanya secara langsung kepada mahasiswanya. Baik berupa kegiatan dalam bentuk formal maupun nonformal dalam suatu wadah yang semata-mata bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dibidang kewirausahaan. Dari pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas wirausaha merupakan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang maupun beberapa orang yang memiliki berbagai tujuan serta berupaya untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukannya dengan memanfaatkan peluang yang ada. Aktivitas wirausaha dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait kewirausahaan dan keterampilan kewirausahaan bagi mahasiswa Universitas Respati Indonesia.

Perumusan masalah.1). Adakah pengaruh kepribadian terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia? 2). Adakah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia? Dan 3). Adakah pengaruh kepribadian dan pendidikan kewirausahaan secara simultan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kepribadian.**

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan (Sjarkawi, 2006:11). Sedangkan Yusuf (2008:5) menjelaskan bahwa kepribadian merupakan seperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya. Pada dasarnya kepribadian berkaitan dengan proses pemilihan karir seseorang, termasuk menjadi seorang wirausaha. Berkaitan dengan aktivitas berwirausaha pada dasarnya dipengaruhi oleh kepribadian dari seorang pelaku usaha. Apabila dirinya memiliki kepribadian baik yang mendukung karirnya

---

---

sebagai wirausahawan, maka hal tersebut akan menjadi faktor pendorong keberhasilan usahanya. Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepribadian merupakan sifat khas yang dimiliki seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain yang akan mempengaruhi kualitas tingkah laku orang tersebut.

### **Pendidikan Kewirausahaan.**

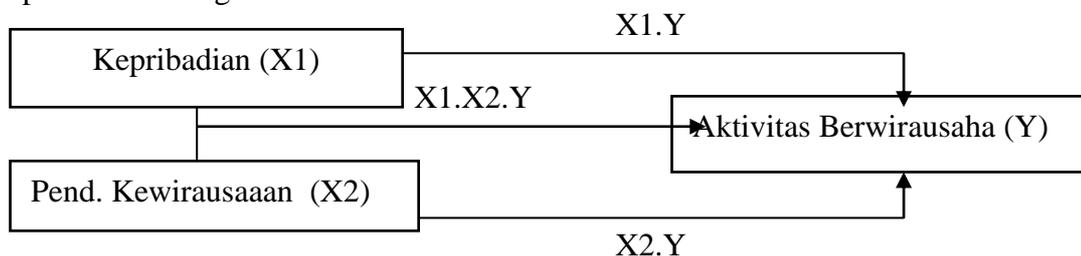
Koch (2002:7) menjelaskan bahwa fokus dalam teori ini adalah pada subjek yang melakukan tindakan yang inovatif sebagai *entrepreneurship* untuk menghasilkan nilai tambah melalui perubahan. Dari sudut pandang ekonomi penciptaan sesuatu yang baru bukan merupakan hasil penemuan secara kebetulan. Hal tersebut lebih didorong oleh intensif dalam rangka pencapaian sesuatu yang lebih baik dengan menciptakan sesuatu yang baru. Seorang pengusaha mengakui adanya peluang tersebut, sehingga mereka menempatkan diri untuk memecahkan masalah yang ada dan mencari solusi baru agar dapat diterima oleh pasar dan mendapatkan keuntungan dari hal tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi tersebut pada dasarnya saling melengkapi dan bersinergi untuk pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi ketika fokus pendidikan adalah untuk menjadi pengusaha dimasa mendatang. Berkaitan dengan masalah metodis, misalnya pada metode pengajaran yang akan dipilih. Hal tersebut juga tergantung pada keadaan kelompok sasaran. Selain itu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah program harus sejalan dengan keadaan kelompok belajar yang ada. Fokus dalam pengajaran berorientasi pada tindakan yang terintegrasi yang berarti pengaturan dalam kegiatan belajar mengajar harus berdasarkan realita dan relevan dengan kehidupan nyata, terstruktur dan mendukung kepribadian untuk menjadi seorang pengusaha. Selain itu juga diperlukan penekanan pada pentingnya berorientasi pada tindakan nyata di dalam konten pembelajaran untuk memulai sebuah bisnis agar peserta didik menyadari tindakannya dan tidak bergantung pada subjek materi pembelajaran yang diterimanya. Berdasarkan hal-hal yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui pentingnya sebuah pendidikan kewirausahaan.

### **Aktivitas Berwirausaha.**

Aktivitas merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani ataupun rohani (Sriyono dalam Yasa, 2008). Yaumi (2011) menjelaskan bahwa dalam teori aktivitas unit analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan tersebut terdiri atas tindakan yang berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek. Wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Alma, 2011:24). Selanjutnya Drucker (dalam Suryana, 2013:10) mengemukakan sebuah konsep kewirausahaan yang mana merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengantanggung. Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas berwirausaha adalah segala kegiatan yang dilakukanseseorang yang memiliki kepribadian unggul dan mampu melihat peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang ada serta mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

### **Kerangka Pemikiran.**

Berikut adalah skema pemikiran yang menggambarkan pengaruh antar variabel penelitian sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Pemikiran

### **Hipotesias Penelitian.**

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

Ho1 = Kepribadian tidak berpengaruh terhadap Aktivitas Berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

H1 = Kepribadian berpengaruh terhadap Aktivitas Berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

Ho2 = Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Aktivitas erwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

H2 = Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Aktivitas Berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia

Ho3 = Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap Aktivitas Berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

H3 = Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Aktivitas Berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian.**

Menurut Ferdinand (2011:4) penelitian dapat dibedakan menjadi beberapa jenis penelitian. Perbedaan tersebut dapat dilakukan sesuai dengan sifat eksplorasi ilmu, sifat eksplanasi ilmu, dan metode penemuan ilmu. Berdasarkan sifat eksplorasi ilmu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian terapan yang bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok tertentu dalam anggota populasi. Berdasarkan sifat eksplanasi ilmu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (*cause-effect*) antar beberapa konsep atau beberapa variabel. Sedangkan berdasarkan metode penemuan ilmu, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif (*hypothesis testing research*) yang memungkinkan peneliti untuk membangun hipotesis dan mengujinya secara empirik.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sukardi (2008:193) menjelaskan bahwa metode survei merupakan metode paling baik guna memperoleh dan mengumpulkan data asli (*original data*) untuk mendeskripsikan keadaan populasi. Dalam penelitian ini metode survei dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan dari aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Respati Indonesia dengan menggunakan angket sebagai instrumen.

## Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.

### Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah tim yang lolos pada Program Mahasiswa Wirausaha maupun Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan pada tahun 2017, serta telah didanai dan menjalankan usahanya pada tahun 2017. Pada

penelitian ini subjek penelitian adalah ketua dari masing-masing program yang akan mewakili tiap program yang dijalankannya. Dasar penentuan ketua sebagai subjek penelitian adalah mengacu pada teori kepemimpinan yang disampaikan oleh Anoraga (2003:1) yang mana dijelaskan bahwa pemimpin adalah seorang yang mempunyai wewenang untuk memerintah orang lain yang di dalam pekerjaannya bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi memerlukan bantuan orang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi dari seorang pemimpin dalam sebuah tim adalah berperan cukup besar karena wewenang dan pemeliharaan sebuah tim dapat berjalan baik apabila pemimpin dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, sehingga dalam penelitian ini subjek penelitian adalah berfokus pada ketua program dari setiap tim. Sehubungan dengan hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

Program	Jumlah Program
Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2017	68
Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Tahun 2017	54
<b>Jumlah</b>	<b>122</b>

Sumber : Dokumentasi Kemahasiswaan URINDO tahun 2017

### Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.

**Sampel.** Sampel adalah merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, jika populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi, maka peneliti menggunakan sampel dalam populasi tersebut secara representatif (Sugiyono, 2009:81). Dari jumlah populasi yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diketahui jumlah sampelnya berdasarkan rumus Slovin (Umar, 2004:108), yaitu sebagai berikut :  $n = \frac{N}{1 + Ne^2}$

#### Keterangan :

n = ukuran sampel

N := ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir /diinginkan yaitu 10 %.

Sehingga sampel pada populasi yang menjalankan usahanya melalui program yang telah difasilitasi oleh Universitas Respati Indonesia adalah :

$$n = \frac{122}{1 + 122 (0,10)^2} = 54,96 \text{ (dibulatkan menjadi 55 progam)}$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas sehingga masing-masing kelas dalam populasi dapat merwakili. Berdasarkan teknik tersebut, maka akan didapatkan proporsi sampel pada tabel 2 di bawah ini :

Tabel 2. Sampel Penelitian

Program	Ukuran Sampel	Jumlah Program
Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2017	$(55/122) \times 68$	30
Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan Tahun 2017	$(55/122) \times 54$	25
<b>Jumlah</b>		<b>55</b>

Sumber : Data diolah tahun 2017

**Variabel Penelitian.** Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah Kepribadian (X1) yaitu Kepribadian dalam penelitian ini adalah sifat khas yang dimiliki oleh responden yaitu mahasiswa Universitas Respati Indonesia yang berwirausaha. Sedangkan variabel independen yang kedua adalah Pendidikan Kewirausahaan (X2) yaitu Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah pendidikan yang diperoleh responden. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang telah diterima dimasa lampau maupun pendidikan yang sedang diterima. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Respati Indonesia. Variabel tersebut menjelaskan gambaran dari kegiatan berwirausaha yang selama ini sudah dijalankan oleh mahasiswa Universitas Respati Indonesia, serta sejauh mana pencapaian yang sudah diperoleh mahasiswa selama menjalankan aktivitas kewirausahaannya selama ini.

### **Teknik Pengumpulan Data**

**Kuesioner (Angket).** Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti yang mencakup variabel bebas maupun variabel terikat. Angket yang digunakan merupakan angket yang bersifat tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan pilihan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih jawaban dari pilihan yang sudah tersedia. Pada jawaban yang disediakan di dalam angket, peneliti menggunakan skala likert dengan rentang pemberian skor 4 hingga 1. Skala likert dengan empat pilihan jawaban digunakan agar didapatkan jawaban yang sesungguhnya (tidak bias) dengan menghilangkan pilihan jawaban netral (Sarjono, 2011:7). Pemberian skor pada angket yang digunakan adalah sebagai berikut: 1). Skor 4 untuk jawaban “a”, 2). Skor 3 untuk jawaban “b”, 3). Skor 2 untuk jawaban “c” dan 4). Skor 1 untuk jawaban “d”

### **Metode Analisis Data**

**Validitas.** Suharsimi (2010:211) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansinya dibawah taraf signifikansi 5% (0,05), sebaliknya apabila butir instrumen memiliki nilai signifikansi di atas 5 % (0,05) maka dinyatakan tidak valid.

**Reliabilitas.** Suharsimi (2010:221) menjelaskan bahwa reliabel memiliki arti yaitu dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, sehingga instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Reliabilitas suatu instrumen dikatakan baik apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

### **Analisis Regresi**

**Analisis Regresi Linier Berganda.** Menurut Gujarati (2010:20) analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel, yaitu variabel dependen, terhadap satu atau lebih variabel lainnya, yaitu variabel penjelas, dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memperkirakan nilai rerata atau rata-rata (populasi) variabel dependen dari nilai yang diketahui atau nilai tetap dari variabel penjelas.

Penelitian ini mencari nilai ketergantungan dari variabel dependen yaitu aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Respati Indonesia, dengan 2 (dua) variabel penjelas yaitu kepribadian dan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan dianggap sebagai faktor penunjang keberhasilan dari aktivitas berwirausaha yang dijalankan oleh mahasiswa. Selain itu pendidikan kewirausahaan juga dianggap memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan suatu aktivitas berwirausaha mahasiswa.

Dari beberapa rujukan teori tersebut, maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari penjelasan tersebut, maka regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2.$$

**Keterangan:**

- Y = variabel aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Respati Indonesia
- a = faktor intercept/konstanta
- $\beta_1, \beta_2,$  = koefisien regresi
- X1 = variabel kepribadian
- X2 = variabel pendidikan kewirausahaan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Pengujian Hipotesis (H1) Secara Parsial (X<sub>1</sub>) terhadap (Y).** Uji secara parsial atau sederhana (Uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara parsial atau sederhana dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan SPSS, uji signifikan variabel Kepribadian terhadap Aktivitas Berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini :

Tabel 3 . Uji Hipotesis Secara Parsial Kepribadian (X<sub>1</sub>) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.366	2.578		4.021	.000
Kepribadian	.945	.082	.845	11.488	.000

a. Dependent Variable : Aktivitas Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS, menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi sebesar 0,945 nilai konstanta sebesar 10,366, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kepribadian tidak ada (X<sub>1</sub>= 0), maka variabel kepribadian sebesar 10,366 dan aktivitas berwirausaha di pengaruhi oleh kepribadian sebesar 0,945. Setelah nilai koefisien regresi dan nilai konstanta diketahui maka model regresi linier adalah  $Y = 10.366 + 0,945X_1$ . Selanjutnya nilai t<sub>hitung</sub> kepribadian sebesar 11,488 dengan signifikan t bernilai 0,000 sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 0,266, karena nilai t<sub>hitung</sub> = 11,488 > t<sub>tabel</sub> = 0,266 atau 0,000 < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima dengan demikian maka hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) dalam penelitian ini adalah kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (H2) : Variabel Pendidikan Kewirausahaan**

(X<sub>2</sub>) Terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y). Uji hipotesis (H2) secara parsial atau sederhana (Uji t) variabel Pendidikan Kewirausahaan terhadap variabel Aktivitas Berwirausaha dengan menggunakan perhitungan program SPSS dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Uji Hipotesis Secara Parsial Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>2</sub>) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.900	3.364		3.835	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.864	.107	.741	8.040	.000

a. Dependent Variable: Aktivitas Berwirausaha

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 di atas, maka menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,864 dan nilai konstanta sebesar 12,900, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pendidikan Kewirausahaan tidak ada (X<sub>2</sub>=0), maka variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 12,900 dan variabel Aktivitas Berwirausaha di pengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,864. Setelah nilai koefisien regresi dan nilai kontanta diketahui maka model regresi linier adalah  $Y = 12.900 + 0,864X_2$

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: Hipotesis (H2) menyatakan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Berwirausaha, hal ini dapat dilihat hasil nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 8,040 sedangkan nilai t<sub>tabel</sub> pada tingkat signifikan 95% (α = 0,05) sebesar 0,266, maka t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> (α = 0,05), hasil analisis tersebut signifikan. Hal ini berarti hipotesis (H2) yang diajukan dapat diterima karena variabel Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Berwirausaha di dalam regresi. Dengan kata lain Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

**Pengujian Hipotesis (H3) Berganda atau secara simultan Kepribadian (X<sub>1</sub>) dan Pendidikan Berwirausaha (X<sub>2</sub>) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y).** Uji hipotesis (H3) secara simultan atau Uji F variabel Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan terhadap variabel Aktivitas Berwirausaha pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan perhitungan program SPSS dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Uji Hipotesis Secara Simultan Kepribadian (X<sub>1</sub>) dan Pendidikan Kewirausahaan (X<sub>2</sub>) terhadap Aktivitas Berwirausaha (Y)  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.616	2.757		3.488	.001
Kepribadian	.844	.152	.755	5.544	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.125	.159	.107	.787	.435

a. Dependent Variable: Aktivitas Berwirausaha

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	646.162	2	323.081	65.826	.000 <sup>a</sup>
Residual	255.220	52	4.908		
Total	901.382	54			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian

b. Dependent Variable: Aktivitas Berwirausaha

Berdasarkan perhitungan pada tabel 5 di atas, menunjukkan hasil bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Kepribadian sebesar 0,844 sedangkan nilai koefisien regresi untuk variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,125 dan nilai konstanta sebesar 9,616 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan tidak ada ( $X_1$  dan  $X_2 = 0$ ), maka variabel Aktivitas Berwirausaha sebesar 9,616, hal ini secara simultan Aktivitas Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Kepribadian sebesar 0,844 dan variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 0,125. Setelah nilai koefisien regresi dan nilai konstanta diketahui maka model regresi linier berganda adalah  $Y = 9,616 + 0,844X_1 + 0,125X_2$

Hasil pengujian hipotesis sebagai berikut: Hipotesis (H3) menyatakan bahwa Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Berwirausaha, hal ini dapat dilihat hasil perhitungan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 65,826, sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar 3,15 maka dapat dikatakan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $\alpha = 0,05$ ) dan hasil analisis tersebut signifikan. Hal ini berarti hipotesis (H.3) yang diajukan dapat diterima karena variabel Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Berwirausaha di dalam regresi. Dengan kata lain Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aktivitas Berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

**Koefisien Determinasi.** Dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian dan diolah dengan menggunakan statistik regresi berganda dengan program SPSS. Nilai uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel X1 dan X2 terhadap Y

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	.717	.706	2.21542

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan

## Nilai

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan program SPSS diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,706 hal ini berarti 70,6% Aktivitas Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu variabel Kepribadian dan Pendidikan Kewirausahaan. Sedangkan sisanya 29,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

## PENUTUP

### Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepribadian terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia. 2). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia. Dan 3). Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara kepribadian dan pendidikan kewirausahaan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa di Universitas Respati Indonesia.

### Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: 1). Mahasiswa hendaknya dapat mempertahankan keterampilan berwirausaha yang dimilikinya sebagai faktor pendukung dalam mempertahankan aktivitas berwirausaha yang dimilikinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berwirausaha tergolong dalam kategori yang baik, sehingga seyogyanya dapat dipertahankan agar mempermudah pencapaian tujuan yang hendak dicapainya dan mendorong keberhasilan usaha dimasa mendatang. 2). Mahasiswa hendaknya dapat mempertahankan sifat kepemimpinan yang dimilikinya sebagai salah satu sifat yang mendorong keberhasilan usaha yang dimilikinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sifat kepemimpinan tergolong dalam kategori sangat baik, sehingga seyogyanya juga dapat dipertahankan guna mendukung keberlangsungan usaha yang dimilikinya. Dan 3). Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam mencari sumber belajar kewirausahaan yang lebih relevan apabila pendidikan kewirausahaan yang diterimanya dirasa belum mampu mempengaruhi aktivitas berwirausaha yang dijalankannya, sehingga dengan pendidikan kewirausahaan yang lebih relevan dapat mendorong perkembangan usaha yang dijalankannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nadim dan Richard G. Seymour. 2008. *Defining Entrepreneurial Activity: Definitions Supporting Frameworks for Data Collection*. Dalam *OECD Statistics Working Paper*, Volume – No.- Hal.1-15. Sydney: University of Sydney.
- Alma, Buchori. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Almeida, Patricia I. L., Gorkan Ahmetoglu, dan Tomas Chamorro Premuzic. 2013. "Who Wants to Be an Entrepreneur? The Relationship Between Vocational Interests and Individual Differences in Entrepreneurship".

- 
- 
- Dalam *Journal of Career Assessment*, Volume 22 No.1. Hal 102-112.London: University of London.
- Anoraga, Pandji. 2003. *Psikologi Kepemimpinan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
*Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dikti. 2014. *Lampiran Penerima Hibah PKM 2014*.  
<https://simlitabmas.dikti.go.id>. (20 Maret 2015)
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gandhi, Teguh Wangsa. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar N. Dan Dawn C. Porter. 2010. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, T.Hani. 2008. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta. Hartati,
- Sri, dkk. 2014. “*Model of Entrepreneurship Learning in Growing New Entrepreneur (Case Study in Centre of Business Incubator, West Java, Indonesia)*”. Dalam *Journal of Education and Vocational Research*, Volume 5 No.4. Hal 239-246. Bandung: School of Business and Management ITB.
- Holland, John L. 2004. *Psikologi Pemilihan Karier*. Terjemahan Dewa Ketut Sukardi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indratno, A. Ferry. 2012. *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Jakarta: Kompas.
- Koch, Lambert T. 2002. *Theory and Practice of Entrepreneurship Education*. Jerman: Universitu of Wuppertal.
- Littunen, Hannu. 2010. Entrepreneurship and the characteristics of the entrepreneurial personality . Dalam *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Volume 6, Hal. 295-310. Finland: University of Jyvaskyla.
- Mopangga, Herwin. 2014. “*Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo*”